

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR IPS EKONOMI KELAS VII DI SMP N 1 BAYANG

Oleh:

Anisa Rahmadani¹, Sri Wahyuni², Desi Susanti³

*Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat*

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) How much influence student learning motivation on learning outcomes of students in social studies economics at SMP N 1 Bayang. 2) How much influence method learning on student learning outcomes in social studies economics at SMP N 1 Bayang. 3) How big is the influence of learning media on outcomes of students' learning in social studies economics at SMP N 1 Bayang. 4) How much motivation influence, methods and instructional media on outcomes economic learning student IPS in SMP N 1 Bayang.

This type of research is descriptive quantitative. This research was carried out for 1 week. The population of this study was student of class VII in SMP N 1 Bayang totaling 105 people. This research sampling technique is proportional random sampling technique which means the technique used to obtain samples at each sampling unit which samples were taken every class conducted lottery or random. This type of data is the primary data (ie, questionnaires) and secondary data. Data analysis was descriptive and inferential analysis through hypothesis testing using the F test and t test with $\alpha = 0.05$. The results of this study indicate that: 1) there is a significant effect of learning motivation on learning outcomes of IPS Economy Grade VII in SMP N 1 Bayang, significance of 0.002, 2) there are significant between the learning method on learning outcomes Economics social studies class VII in SMP N 1 Bayang, then the significance of 0.000, 3) there is a significant relationship between instructional media on the learning results of class VII social studies Economics The SMP N 1 Bayang, significant at 0.024, 4) motivation, methods of learning and instructional media have a significant effect together on learning outcomes in SMPN 1 Bayang, with a significance level of 0.130.

In this study the authors suggested that students are more motivated to learn well and the learning methods and instructional media should be used by teachers to improve student learning outcomes in the direction of better

keyword: student motivation, learning methods, instructional media, and learning outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan orang pertama yang seharusnya mengetahui seberapa besar hasil belajar dari setiap siswanya dengan memperhatikan perilaku siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan meninjau hasil belajar siswa tersebut. Kurangnya komunikasi guru dan siswa umumnya menjadi hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, kegiatan belajar mengajar (KBM) yang kurang komunikatif menyebabkan siswa lebih cenderung mendengarkan saja dan guru hanya bersifat mengajar saja. Tanpa komunikasi yang baik antara guru dan siswa, maka proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi tidak aktif dan pada akhirnya hasil belajar siswa tidak maksimal.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar tersebut. Berikut ini Tabel nilai ulangan rata-rata semester ganjil siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bayang.

- 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
- 2. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
- 3. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**

Tabel 1 : Nilai Mid Semester siswa Semester ganjil Tahun 2013/2014

Kelas	Nilai rata-rata	KKM (kriteria ketuntasan minimum)	Persentase siswa		Persentase siswa	
			Jumlah siswa tuntas	Tuntas (%)	Jumlah siswa tidak tuntas	Tidak tuntas (%)
VII.1	76,82	68	25	89%	3	11%
VII.2	76	68	27	90%	3	10%
VII.3	77,17	68	28	93%	2	7%
VII.4	76,36	68	21	75%	7	25%
VII.5	75,89	68	21	78%	6	22%

Sumber : Guru Bidang Studi IPS Ekonomi SMP N 1 Bayang

Dari Tabel 1.1 di atas menerangkan bahwa nilai IPS ekonomi siswa kelas VII, terlihat masih ada siswa yang tidak tuntas atau nilainya masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Bayang adalah sebesar 68. Dengan KKM yang ditetapkan di SMP N 1 Bayang tersebut diharapkan tidak ada siswa yang tidak tuntas dalam proses belajarnya tetapi kenyataan yang ada di SMP Negeri 1 Bayang masih ada siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya. Adapun kelas yang memiliki jumlah siswa tidak tuntas tertinggi adalah kelas VII.4. Ini merupakan suatu permasalahan yang harus diselesaikan di sekolah tersebut. Permasalahan ini timbul karena siswa dan guru dihadapkan tentang bagaimana siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, maka perlu berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Dari observasi penulis pada tanggal 2 Desember 2013, menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, siswa dengan motivasi yang tinggi dapat dilihat dari cara belajar siswa mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan belajar dengan penuh semangat sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah, kebanyakan dari siswa tersebut sibuk dengan urusannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang memberikan materi sehingga berakibat rendahnya hasil belajar siswa di sekolah.

Disamping itu motivasi guru di SMP Negeri 1 Bayang masih rendah, diantaranya dapat dilihat dari sebagian guru belum menggunakan media pengajaran yang optimal yaitu dapat dilihat dari guru hanya menggunakan media papan tulis dalam pembelajarannya. Ada guru yang mencatatkan atau mendiktekan isi buku saja kepada siswa, dan ada guru yang meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran. Guru sering memberi tugas pada siswa tanpa masuk ke dalam kelas dan tugas itupun tidak di koreksi.

Selain itu masih banyaknya guru yang belum mampu menggunakan media pembelajaran untuk kepentingan proses mengajar, seperti membuat media pengajaran yang menarik dengan menggunakan media *power point* dan kurangnya fasilitas seperti infocus yang dimiliki sekolah juga berdampak pada keberhasilan kegiatan belajar mengajar sehingga guru hanya bisa menggunakan fasilitas seadanya. Sejalan dengan itu, kurangnya motivasi para siswa untuk memiliki buku pelajaran juga menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Masih ada sebahagian diantara para guru yang hanya menggunakan perangkat mengajar yang telah dibuat beberapa tahun lalu sebelumnya tanpa ada pembaharuan walaupun kurikulum sudah mengalami perubahan dan masih banyak guru menggunakan metode ceramah dari waktu ke waktu tanpa diselingi dengan metode Tanya jawab sehingga membuat siswa menjadi bosan dan jenuh saat

- 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
- 2. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
- 3. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**

mengikuti kegiatan belajar di sekolah dan masih ada guru yang belum memiliki program semester, program tahunan sehingga akan berdampak pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Ekonomi kelas VII di SMP N 1 Bayang”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Bayang yang beralamat di Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada bulan februari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N 1 Bayang yaitu sebanyak 143 orang siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 105 orang siswa dengan teknik proporsional random sampling dengan jumlah sampel terdiri dari kelas VII.1 berjumlah 21 orang, kelas VII.2 berjumlah 22 orang, kelas VII.3 berjumlah 22 orang, kelas VII.4 berjumlah 21 orang dan kelas VII.5 berjumlah 19 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian, angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada siswa SMP N 3 Bayang untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas angket tersebut. Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument, Arikunto (2010:211). Uji validitas menggunakan, *korelasi product moment*. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, Ghozali (2011:47). Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dari 42 pertanyaan 3 tidak valid dan reliabel digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah persentase, rata-rata, dan TCR. Untuk analisis induktif digunakan analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan berdasarkan pada koefisiensi keruncingan (Kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness). Uji ini dilakukan dengan membandingkan Statistik Jarquera-Bera (JB) dengan nilai X^2 tabel. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	105	-1.377	.236	6.694	.467
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Pengelolaan data Primer 2014

- 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
- 2. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
- 3. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**

Jika nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistik Jerque-Bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 JB &= N \left[\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right] \\
 &= 105 \left[\frac{-1,377^2}{6} + \frac{(6,694-3)^2}{24} \right] \\
 &= 105 \left[\frac{1,896129}{6} + \frac{13,64564}{24} \right] \\
 &= 105 (0,316022 + 0,568568) \\
 &= 105 (0,88459) \\
 &= 92,88
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jarque-Bera (JB) sebesar 92,88, sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 124,342. Karena nilai statistik Jarque Bera (JB) adalah $92,88 < \text{nilai } X^2 \text{ tabel } 124,342$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera (JB) sebesar 12,67, sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 40,113. Karena nilai statistik Jerque-Bera (JB) $12,69 < 40,113$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
$X_2, X_3 - X_1$.400(a)	.160	.144	5.94765
$X_1, X_3 - X_2$.561(a)	.315	.301	3.80735
$X_1, X_2 - X_3$.541(a)	.293	.279	3.96198

Sumber : *Pengelolaan data Primer 2014*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,160, variabel metode pembelajaran (X2) sebesar 0,315 dan variabel media pembelajaran (X3) sebesar 0,293. Dari tabel determinasi diatas dapat dicari nilai Tolerance (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut ini:

- Regresi variabel X2, dan X3 dengan X1
 Nilai VIF = $1 / 1 - R^2 = 1 / 1 - 0,160 = 1,191$
 Nilai TOL = $(1 / Vif) = 1 / 1,191 = 0,840$
- Regresi variabel X1, dan X3 dengan X2
 Nilai VIF = $1 / 1 - R^2 = 1 / 1 - 0,315 = 1,459$
 Nilai TOL = $(1 / Vif) = 1 / 1,459 = 0,685$
- Regresi variabel X1, dan X2 dengan X3
 Nilai VIF = $1 / 1 - R^2 = 1 / 1 - 0,293 = 1,415$
 Nilai TOL = $(1 / Vif) = 1 / 1,415 = 0,707$

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai TOL < 1 dan VIF < 10 . Dimana, variabel motivasi nilai TOL sebesar 0,840 dan VIF sebesar 1,191, untuk variabel metode pembelajaran nilai TOL sebesar 0,685 dan VIF sebesar 1,459, dan untuk media pembelajaran nilai TOL sebesar 0,707 dan VIF sebesar

- Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
- Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
- Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**

1,415. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak akan ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2011: 98) jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode park dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas nilai mutlak residualnya.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	5.466	11.836		.462	.645
	Lnmotivasi	.905	2.770	.035	.327	.745
	Lnmetode	-3.248	2.230	-.170	-1.456	.148
	Lnmedia	1.131	2.458	.053	.460	.647

Sumber : *Pengelolaan data Primer 2014*

Berdasarkan hasil analisis diatas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Jika nilai probalitas lebih dari nilai alpa ($\text{sig} > 0,05$) maka dipastikan metode tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi dengan metode Durbin-Watson (DW)

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924(a)	.855	.813	.82282	1.971

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel 5 maka dapat disimpulkan

Dari hasil uji Durbin – Watson menunjukkan nilai sebesar 1.971. dengan jumlah sampel 105, dan variabel bebas ($k = 3$), nilai tabel dL 1,613 dan dU 1,736, sehingga nilai $4 - D_u$ sebesar $4 - 1,736 = 2,264$ sedangkan nilai $4 - d_L$ sebesar $4 - 1,613 = 2,387$. karena nilai Durbin Watson (1,971) terletak antara D_U dan $4 - D_u$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat kesimpulan karena $dw < d_u$ dan $< d_L$.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Arikunto (2010: 339), analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independent variable. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 15. dapat dilihat pada Tabel berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR
2. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR
3. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	11.606	7.675	1.512	.134
	Motivasi	.331	.102	3.251	.002
	Metode Pembelajaran	.704	.159	4.432	.000
	Media Pembelajaran	.350	.153	2.294	.024

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 6. di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel X_1 sebesar 0,002 nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, variabel X_2 sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, variabel X_3 sebesar 0,024 nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan taraf signifikan 0,05 dan kriteria pengujiannya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan sebaliknya, Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 15. dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.606	7.675		1.512	.134
	Motivasi	.331	.102	.261	3.251	.002
	Metode Pembelajaran	.704	.159	.393	4.432	.000
	Media Pembelajaran	.350	.153	.201	2.294	.024

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel hasil analisa uji t dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

- a) Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 1 Bayang.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi sebesar 3,251 dan Sig sebesar 0,002, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,981. Dari hasil tersebut dapat diketahui t_{hitung} (3,251) > t_{tabel} (1,984) dan Sig (0,002) < (0,05), artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang.

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR
2. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR
3. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR

- b) Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 1 Bayang.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel metode pembelajaran sebesar 4,432 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Dari hasil tersebut dapat diketahui t_{hitung} (4,432) > t_{tabel} (1,984) dan Sig (0,000) < (0,05), artinya H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang.

- c) Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 1 Bayang.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel metode pembelajaran sebesar 2,294 dan Sig sebesar 0,024, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Dari hasil tersebut dapat diketahui t_{hitung} (2,294) > t_{tabel} (1,984) dan Sig (0,024) < (0,05), artinya H_{3} ditolak H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Ghozali (2011:98) mengemukakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan kriteria pengujiannya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 15.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3141.506	3	1047.169	28.069	.000(a)
	Residual	3768.056	101	37.307		
	Total	6909.562	104			

a Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Motivasi, Metode Pembelajaran

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 28,069 dan Sig sebesar 0,000. Dengan F_{tabel} sebesar 3,09, maka diketahui nilai F_{hitung} (28,069) > dari F_{tabel} (3,09) dan Sig (0,000) < Alpha (0,05) artinya H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi, metode pembelajaran dan media pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi, metode pembelajaran dan media pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang, digunakan analisa koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisa SPSS diperoleh koefisien determinasi seperti tabel di bawah.

1. **Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
2. **Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
3. **Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**

Tabel 9 . Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924(a)	.855	.813	.82282

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa besarnya nilai R_{square} adalah 0,855. Hal ini berarti 85,5% hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang dipengaruhi variabel motivasi, metode pembelajaran dan media pembelajaran sedangkan sisanya ($100\% - 85,5\% = 14,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Pengaruh variabel motivasi terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Diketahui bahwa secara parsial atau individu variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (3,251) > t_{\text{tabel}} (1,984)$ artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Dari hasil uji regresi diketahui hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang akan meningkat sebesar 0,331 satuan jika motivasi siswa ditingkatkan sebesar 1 satuan dan nilai metode pembelajaran dan media pembelajaran tetap.
2. Pengaruh variabel metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Untuk pengujian hipotesis antara variabel metode pembelajaran terhadap variabel hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Diketahui bahwa secara parsial atau individu variabel metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (4,432) > t_{\text{tabel}} (1,984)$ artinya H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Dari hasil uji regresi diketahui hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang akan meningkat sebesar 0,704 satuan jika metode pembelajaran ditingkatkan sebesar satu satuan dan motivasi serta media pembelajaran tetap.
3. Pengaruh variabel media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Untuk pengujian hipotesis antara variabel media pembelajaran terhadap variabel hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Diketahui bahwa secara parsial atau individu variabel media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (2,294) > t_{\text{tabel}} (1,984)$ artinya H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Dari hasil uji regresi diketahui hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang akan meningkat sebesar 0,350 satuan jika media pembelajaran ditingkatkan sebesar satu satuan dan motivasi serta metode pembelajaran tetap.
4. Pengaruh variabel motivasi, metode pembelajaran, dan media pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Secara Simultan variabel motivasi, metode pembelajaran dan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} (28,069) > F_{\text{tabel}} (3,09)$ dan $\text{Sig} (0,000) < \text{Alpha} (0,05)$ artinya H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Persentase pengaruh variabel motivasi, metode pembelajaran dan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang yaitu sebesar 45,5%, sedangkan sisanya 54,5% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang ada di luar penelitian.

B. Saran

1. Siswa, sesuai hasil penelitian diketahui motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Dimana hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,331 satuan jika motivasi siswa ditingkatkan sebesar satu satuan. Oleh karena itu disarankan kepada siswa agar lebih termotivasi untuk belajar dengan baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik pula. Motivasi akan memacu faktor psikologis lainnya,

1. **Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
2. **Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
3. **Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**

yaitu faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat dan bakat, motiv dan motivasi, serta kognitif dan nalar.

2. Pihak sekolah, berdasarkan hasil penelitian diketahui penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang. Dimana hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,704 satuan jika metode pembelajaran ditingkatkan sebesar satu satuan sedangkan apabila media pembelajaran ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Bayang akan meningkat sebesar 0,350 satuan. Oleh karena itu, disarankan kepada semua kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam belajar dan menjadikan siswa aktif. Untuk lebih mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran disarankan bagi guru untuk menggunakan media yang menarik.
3. Penelitian Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang hasil belajar siswa disarankan mengaitkannya dengan variabel, yang lain dari motivasi, media pembelajaran dan metode pembelajaran.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas diponegoro
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

1. **Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
2. **Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**
3. **Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR**

- 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR***
- 2. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR***
- 3. Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR***